



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan adalah suatu proses di mana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahim selama sembilan bulan atau lebih (World Health Organization, 2021). Secara normal, kehamilan berlangsung selama 40 minggu atau 280 hari, dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir. Namun, ada juga kehamilan yang berlangsung selama 42 minggu atau 294 hari, yang disebut kehamilan posdate (Ambar, 2021). Setelah ibu mengandung selama 280 hari atau 40 minggu, ibu mengalami masa persalinan yaitu proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu (JNPK-KR, 2019). Neonatus adalah bayi yang berusia 0-28 hari, di mana mereka harus menyesuaikan diri dari kehidupan dalam rahim ke kehidupan di luar rahim (Panjaitan et al., 2022). Masa nifas (postpartum) adalah masa mulai dari kelahiran plasenta hingga kembalinya alat kandungan seperti semula, berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari (Yuliana dan Hakim, 2020). Setelah melewati masa nifas, ibu akan dihadapkan pada pemilihan kontrasepsi. Keluarga Berencana atau kontrasepsi adalah tindakan untuk membantu individu atau pasangan suami-istri menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval kelahiran, mengontrol waktu kelahiran yang berhubungan dengan umur suami dan istri, serta menentukan jumlah anak yang diinginkan dalam suatu keluarga (Setyani, 2019).

Di Kabupaten Jombang, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 di Jawa Timur Kabupaten Jombang mencapai 100,74 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian bayi (AKB)/sebanyak 7,6 per 1000 kelahiran hidup (Radar Jombang, 2022)

Pada tahun 2022, cakupan K1 (kunjungan pertama ke bidan atau dokter) mencapai 98,2%, dan cakupan K4 (kunjungan keempat setelah



melahirkan) mencapai 88,2%. Selain itu, sebanyak 94% persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Untuk kunjungan neonatal KN1 (kunjungan pertama setelah kelahiran), mencapai 96,5%, dan kunjungan neonatal lengkap 3x (KN lengkap) mencapai 96,0% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2022).

Di Puskesmas Jarak Kulon tahun 2022, AKI terdapat 1 orang dan AKB 3 orang. Pada tahun yang sama cakupan K1 mencapai 390 orang dan K4 mencapai 342 orang. Cakupan pertolongan persalinan yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan mencapai 333 orang. Cakupan kunjungan nifas mencapai 334 orang. Pada kunjungan Neonatal cakupan KN I mencapai 335 orang, Peserta KB Aktif mencapai 383 orang dengan metode kontrasepsi Kondom 0 orang, Pil 0 orang, Suntik 327 orang. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (IUD) 21 orang, Implan 27 orang (Puskesmas Jarak Kulon, 2023).

Di TPMB Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang tahun 2023 Cakupan ibu hamil KI mencapai 274 orang dan K4 mencapai 245 orang. Persalinan di TPMB mencapai 237 orang dan Nifas 237 orang. Kunjungan Neonatal mencapai 237 orang. Peserta KB aktif mencapai 258 orang (Bidan Siti Rofi'atun, SST, 2023).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas bagi ibu dan bayi adalah melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (continuity of care). Continuity of Care (COC) merupakan asuhan yang dilakukan secara berurutan mulai kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, hingga program Keluarga Berencana (KB). Pelayanan berkelanjutan ini tidak hanya memberikan layanan pada satu waktu atau periode tertentu, tetapi juga menciptakan hubungan yang terus-menerus antara pasien sebagai penerima pelayanan dengan tenaga kesehatan sebagai penyedia pelayanan, khususnya bidan (Damayanti, 2021).



Menurut pendapat saya AKI dan AKB masih tinggi yang disebabkan oleh beberapa faktor termasuk dampak dari pandemi Covid-19. Selain itu, faktor-faktor seperti perdarahan, hipertensi, dan sistem pelayanan kesehatan yang lemah juga berkontribusi terhadap peningkatan AKI dan AKB. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani kasus ini, seperti memperbaiki sistem pelayanan kesehatan yang lemah dan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kesehatan perempuan serta menurunkan angka AKI dan AKB. Serta saya juga ingin berkontribusi terhadap program pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB. Salah satu upaya yang dapat saya lakukan adalah memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas kepada ibu dan bayi melalui asuhan kebidanan yang berkesinambungan (*continuity of care*). Dengan demikian, diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan angka AKI dan AKB.

Dari penyusunan data diatas, penulis melakukan penelitian tentang manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan standart asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan nifas dan Keluarga Berencana (KB) di TPMB Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan manajemen Asuhan Kebidanan sesuai dengan Standart Asuhan Kebidanan melalui pendekatan secara *Continuity Of Care* mulai kehamilan trimester III sampai dengan Nifas dan KB Di TPMB Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang tahun 2024 ?



1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan manajemen Asuhan Kebidanan secara *Continuity Of Care* Mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB dengan menggunakan Standart Asuhan Kebidanan di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian Mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.2 Menyusun Diagnosa dan atau Masalah Mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.3 Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan bersinambungan Mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

2.3.2.3 Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan bersinambungan Mulai Kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.5 Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan Mulai kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.3.2.6 Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan Mulai kehamilan Trimester III sampai dengan

Nifas dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo
Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Mulai Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus, dan KB di Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dengan pendekatan *Continuity Of Care*.

1.4.2 Tempat

Di TPMB Bidan Siti Rofi'atun, SST Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan dengan *Continuity Of Care* yaitu mulai pembuatan proposal laporan yang dimulai pada bulan Februari sampai dengan asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut:

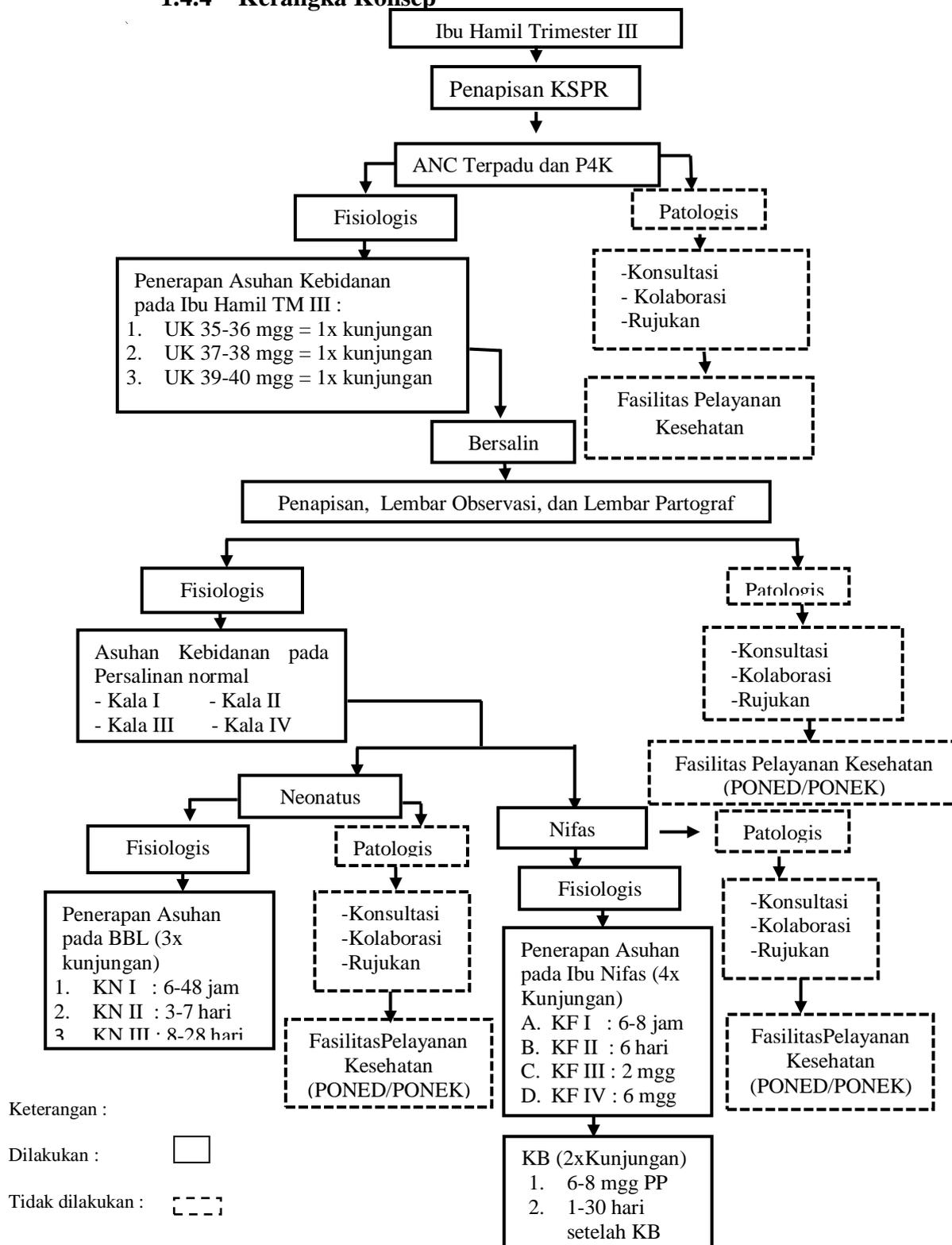
Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan (*continuity of care*)

No	Kunjungan	Frekuensi	Keterangan UK	Bulan Perkiraan
1	Saat Hamil Trimester III	3 kali	34-35 minggu	Februari 2024
			36-37 minggu	Februari 2024
			38-39 minggu	Februari 2024
2	Saat bersalin	1 kali	Kala I-IV	Februari 2024
3	Saat Nifas	4 kali	6-8 jam	Februari 2024
			6 hari	Maret 2024
			2 minggu	Maret 2024
			6-8 minggu	April 2024
4	Neonatus	3 kali	6-48 jam	Februari 2024
			3-7 hari	Februari 2024
			8-28 hari	Maret 2024
5	KB	2 kali	6-8 minggu	April 2024
			1 bulan	Mei 2024





1.4.4 Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan



1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Lahan Praktek

Dari penulisan diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan untuk mempertahankan serta lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan.

1.5.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dan sebagai evaluasi dalam pemahaman mahasiswa selama dilakukannya pembelajaran yang diberikan di Institusi.

1.5.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir, dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Asuhan Kebidana secara bersinambungan *Continuity Of Care* pada ibu hamil, ibu bersalin, neonatus, ibu nifas, dan KB.